

**UPAYA KEPEDULIAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN
PENDIDIKAN AKHLAK ANAK PADA USIA DINI DI DESA
SERATUS LAPAN KECAMATAN BABAT SUPAT
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)**

Oleh :

SEPTIANI NURUL KHOTIMAH

NIM: 622019030



SKRIPSI SARJANA S1

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2023

Hal: Persetujuan Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

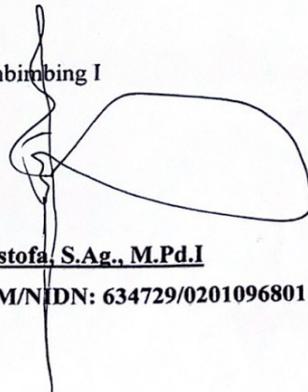
Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul : **"UPAYA KEPEDULIAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN AKHLAK ANAK PADA USIA DINI DI DESA SERATUS LAPAN KECAMATAN BABAT SUPAT KABUPATEN MUSI BANYUASIN"**. Yang di tulis oleh **Septiani Nurul Khotimah** telah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 16 Maret 2023

Pembimbing I



Mustofa, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN: 634729/0201096801

Pembimbing II



Nur Azizah, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN:618325/0210086901

PENGESAHAN SKRIPSI

UPAYA KEPEDULIAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN
PENDIDIKAN AKHLAK ANAK PADA USIA DINI DI DESA SERATUS
LAPAN KECAMATAN BABAT SUPAT KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Yang ditulis oleh: Septiani Nurul Khotimah, 622019030
Telah dimunaqasahkan dan Dipertahankan
Didepan panitia Penguji skripsi
Pada tanggal 16 Maret 2023

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 16 Maret 2023
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang
Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, M.Pd.I

NBM/NIDN: 895938/02006057201

Sekretaris

PANITIA
Ujian Munaqasyah Skripsi/
Program S1
Fakultas Agama Islam
universitas Muhammadiyah
Palembang

Helvadi, SH., M.H

NBM/NIDN:995861/0218036801

Penguji I

Dr. Ani Arsyati, S.Ag., M.Pd. I

NBM/NIDN: 788615/0221057701

Penguji II

Dr. Rulitawati, M.Pd.I

NBM/NIDN: 895938/02006057201



Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Purmasyah Ariadi, S.Ag., M.Hum.

NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Septiani Nurul Khotimah
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 16 September 2001
Nim : 622019030
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, skripsi yang berjudul **“UPAYA KEPEDULIAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN AKHLAK ANAK PADA USIA DINI DI DESA SERATUS LAPAN KECAMATAN BABAT SUPAT KABUPATEN MUSI BANYUASIN”** adalah benar karya penulis sendiri dan bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika terbukti tidak benar, maka sepenuhnya bersedia menerima sanksi yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Demikianlah surat pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya.

Palembang, 16 Maret 2023

Yang membuat pernyataan



Septiani Nurul Khotimah
NIM 622019030

MOTTO

If we never try, how will we know?

–Stacey

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Skripsi ini **Ku Persembahkan** untuk:

- ❖ ALLAH SWT yang selalu memberkahi langkah ku.
- ❖ Kedua Orang tuaku tercinta papa dan mama, yang selalu tulus mendukungku mendoakanku, dan bekerja keras demi kesuksesanku, serta memberikan kasih sayang, cinta dan perhatian Semoga Allah Subhana Wata'ala membalas segalanya.
- ❖ Kepada kakak dan ayuk serta Keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan support.
- ❖ Kepada Raden Muhammad Aditya Wardana terimakasih untuk selalu ada menemani dan memberikan semangat dan dukungan serta bantuan dalam kondisi apapun untuk menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Upaya Kepedulian Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini Di Desa Seratus Lapan Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin” ini ditulis oleh Septiani Nurul Khotimah, NIM: 622019030. Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk pelaksanaan orang tua dalam meningkatkan pendidikan akhlak anak di desa seratus lapan kecamatan babat supat kabupaten musu banyuasin, faktor pendukung dan penghambat serta upaya orang tua dalam meningkatkan pendidikan akhlak didesa seratus lapan kecamatan babat supat kabupaten musu banyuasin. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik analisa data yang digunakan adalah reduksi data , penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian membuktikan bahwa upaya orang tua telah di terapkan di Desa Seratus Lapan Kecamatan babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin. Upaya kepedulian orang tua dalam meningkatkan pendidikan akhlak pada anak usia dini sudah berjalan dengan cukup baik hal ini telah terlihat dari hasil wawancara responden yang menyatakan bahwa dari 30 responden terdapat 7 orang yang mengatakan sangat penting, 12 orang yang mengatakan penting dan 11 orang yang mengatakan kurang penting. Peran orang tua telah diterapkan dengan mendidik langsung, memberikan keteladanan, dan mengajarkan pendidikan akhlak di rumah secara efektif, terbukti anak mampu mengamalkan nilai nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, dengan metode mendidik langsung atau mengajarkan langsung sehingga anak dapat berinteraksi, mulai dapat mengendalikan emosinya, dapat menjunjung rasa percaya diri dan anak usia dini dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam.

Kata Kunci:*Upaya, Akhlak, Anak Usia Dini.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Allhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, taufik serta Hidayah dan Karunianya skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, Sehingga Penulis dapat Menyelesaikan Skripsi yang Berjudul **“UPAYA KEPEDULIAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN AKHLAK ANAK PADA USIA DINI DI DESA SERATUS LAPAN KECAMATAN BABAT SUPAT KABUPATEN MUSI BANYUASIN”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam Penyusunan Skripsi ini, penulis Menyadari banyak mendapat bantuan dan Bimbingan dari berbagai pihak, baik dari Fakultas, Keluarga serta Sahabat-sahabat seperjuangan. Oleh karna itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- ❖ Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
- ❖ Prof. Dr. Indawan, M.Pd., Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Palembang.
- ❖ Prof. Dr. Hj. Fatimah, S.E., M.SI, Wakil Rektor II Universitas Muhammadiyah Palembang.

- ❖ Dr. Ir. Mukhtaruddin Muchsiri, M.P., Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Palembang.
- ❖ Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Agama Islam.
- ❖ Dr. Rulitawati, M.Pd., Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam.
- ❖ Dr. Ani Aryati S.Ag, M.Pd. I., Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam.
- ❖ Helyadi, SH., MH., Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam.
- ❖ Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I., Ketua Prodi Tarbiyah.
- ❖ Dra. Yuslaini, M.Pd., Sekretaris Prodi Tarbiyah.
- ❖ Dr. Ani Aryati S.Ag, M.Pd. I., dosen Pembimbing Akademik.
- ❖ Bapak Mustofa S.Ag., M.Pd.I., selaku Pembimbing I dan Ibu Nur Azizah S.Ag., M.Pd.I., selaku Pembimbing II yang telah membantu dan Membimbing serta Meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini.
- ❖ Semua Dosen dan Staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang tanpa terkecuali yang Namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu dalam kesempatan ini.
- ❖ Kedua Orangtuaku yaitu ayahanda Bambang Irawan dan Ibunda Miss Suryati tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung dengan penuh ikhlas untuk keberhasilan anak-anaknya beserta keluarga ku yang selalu memotivasi untuk keberhasilan ku.
- ❖ Untuk Saudariku, Riska Annis Azzahra yang telah Men-support penuh dalam menuntut Ilmu hingga keperguruan tinggi saat ini.

- ❖ Serta Saudaraku, Muhammad Dhiyaurrahman Tiftazani yang selalu menghibur serta memberikan semangat tanpa henti.
- ❖ Kepada Raden Muhammad Aditya Wardana terimakasih untuk selalu ada menemani dan memberikan semangat dan dukungan serta bantuan dalam kondisi apapun untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Kepada Vristia Vista terimakasih telah menjadi teman sekaligus sahabat yang telah mewarnai dan menghibur saya dari awal hingga akhir perkuliahan ini. Terimakasih telah menjadi teman baik yang saling mendukung satu sama lain.
- ❖ Teman-teman seperjuangan Tarbiyah Angkatan 2019 yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam perkuliahan ini.
- ❖ Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan iringan Do'a, motivasi serta dukungan semoga semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik isi maupun susunan bahasanya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun semangat penulis agar dapat lebih baik lagi.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri pribadi dan pembaca, Aamiin yaa Rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, 16 Maret 2023

Penulis



Septiani Nurul Khotimah
NIM 622019030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A...Latar Belakang Masalah.....	1
B...Rumusan Masalah.....	9
C...Fokus Penelitian.....	9
D...Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
BAB. II. LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN..	12
A...Landasan Teori.....	12
1....Pengertian Kepedulian.....	12
2....Pengertian Orang Tua dan Anak.....	14
3....Pengertian Pendidikan Akhlak.....	15
4....Penerapan Pendidikan Akhlak.....	19
5....Metode Pendidikan Akhlak.....	22
6....Strategi Pendidikan Akhlak.....	25

7... Pendidikan Agama Islam.....	30
B... Penelitian Yang Relevan.....	32
BAB. III. METODOLOGI PENELITIAN.....	39
A... Pendekatan Penelitian.....	39
B... Situasi Sosial dan Subjek Penelitian.....	40
C... Jenis Data dan Sumber Data.....	41
D... Teknik Pengumpulan Data.....	42
E... Teknik Analisa Data.....	43
F... Uji Kepercayaan Data.....	44
G... Rencana dan Waktu Penelitian.....	44
BAB. IV. DESKRIPSI LOKASI, HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	
HASIL PENELITIAN.....	46
A... Deskripsi Lokasi Penelitian (Situasi Sosial).....	46
1... Letak, Batas dan Luas Wilayah.....	46
2... Visi dan misi.....	47
3... Data Keadaan Penduduk.....	48
4... Sarana dan prasarana Desa Seratus Lapan.....	49
5... Struktur organisasi Pemerintahan Desa Seratus Lapan.....	51
B... Temuan penelitian dan Pembahasan Penelitian.....	51
1... Upaya orang tua dalam pelaksanaan pembinaan akhlak anak pada usia dini di Desa Seratus Lapan Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.....	51

2....Bentuk kepedulian orang tua dalam meningkatkan pendidikan akhlak anak pada usia dini di Desa Seratus Lapan Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.....	53
3....Faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam meningkatkan pendidikan akhlak anak pada usia dini di Desa Seratus Lapan Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.....	57
BAB V PENUTUP	60
A...Kesimpulan.....	61
B...Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur

Tabel 4.2 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian

Tabel 4.3 Keadaan Sarana Ibadah Desa Seratus Lapan

Tabel 4.4 Keadaan Sarana Pendidikan Desa Seratus Lapan

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I** : Pedoman Wawancara
- LAMPIRAN II** : Catatan Hasil Wawancara
- LAMPIRAN III** : Surat Izin Penelitian
- LAMPIRAN IV** : Surat Balasan Izin Penelitian
- LAMPIRAN V** : Bukti Konsultasi Pembimbing I dan II
- LAMPIRAN VI** : Bukti Konsultasi Pembimbing I dan II
- LAMPIRAN VII** : Bukti Konsultasi Penguji I dan II
- LAMPIRAN VIII** : Bukti Konsultasi Penguji I dan II
- LAMPIRAN IX** : Daftar Riwayat Hidup
- LAMPIRAN X** : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua memiliki peran penting dalam membangun karakter dan perilaku anak. Lingkungan pertama pendidikan anak ialah keluarga, dalam keluarga anak dapat banyak belajar berbagai hal, termasuk perilaku yang akan membentuk sikapnya kelak setelah dewasa karena meniru perilaku orang tua yang dilihatnya sehari-hari. Oleh karena itu orang tua diharapkan dapat memberikan perilaku yang baik sehingga anak meniru perilaku yang baik pula.

Orang tua memikul tanggung jawab untuk mendidik, membimbing dan mengarahkan anak-anaknya agar nantinya mampu menghadapi tantangan dalam hidupnya. Untuk itu seorang anak harus dibekali dengan ilmu pengetahuan, keterampilan dan yang paling penting lagi adalah membekali dengan pendidikan agama sedini mungkin, baik tidaknya anak sangat bergantung pada pendidikan oleh orang tuanya.¹

Kewajiban orang tua dalam mendidik anak tersebut telah disadari oleh setiap orang tua bersamaan dengan kesadaran bahwa diri mereka memiliki berbagai keterbatasan untuk mendidik anak-anaknya secara baik. Keterbatasan yang dimiliki para orang tua telah mengharuskannya untuk bekerja sama dengan berbagai pihak, terutama dengan lembaga pendidikan dan lingkungan

¹ Lajnah Pantasih Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Qur'an Tajwid & terjemah*, (Jakarta Maghfirah Putaka 2006), hal.321.

sosialnya untuk mendidik anak-anak mereka dengan baik juga dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Meskipun demikian, kewajiban terbesar mendidik anak-anak berada di pundak orang tua. Mereka tidak boleh lepas tanggung jawabnya karena merekalah yang menjadi sebab kelahiran anak sehingga mereka juga harus tetap mendidiknya agar dikemudian hari anak-anaknya mampu melahirkan generasi baru yang lebih berkualitas dan mandiri.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam masyarakat, bangsa dan negara.²

Dalam Al – Qur'an terdapat surat yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ
مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, perihalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak*

²UU.No.20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional(Jakarta : Asa Mandiri 2009), hal.2.

mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintah-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkanNya. (Q.S At – tahrim : 6).³

Dalam ayat ini ditegaskan tentang pemberian peringatan kepada para orang tua yang tidak memperdulikan tugas dan tanggung jawab dalam mendidik anak dan keluarganya dengan baik.

Keluarga memegang peran penting dalam perkembangan anak. Keluarga sebagai tempat penanaman pertama terhadap nilai-nilai emosi dan sikap seorang anak juga merupakan titik sentral dalam pembentukan watak dan kepribadian anak, pengalaman agama, budi pekerti serta dasar pergaulan yang sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak. Oleh karena itu sangatlah penting adanya pembinaan agama yang intensif dari kedua orangtua.

Keluarga adalah merupakan azas pembangunan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan pertama dan utama diterapkan didalam keluarga, keluarga sebagai lembaga terkecil sangat besar pengaruhnyaterhadap kemajuan bangsa dalam segi akhlak dan pendidikan, maka dari itu setiap orang tua dalam keluarga dianjurkan untuk mendidik dan mengajar anak-anaknya sejak dini dengan akhlakul karimah sehingga apa yang diharapkan dalam keluarga dapat tercapai dengan baik dan sempurna.

Jadi, kepedulian orang tua adalah media pendidikan yang efektif dan berpengaruh bagi tata nilai kehidupan anaknya. Anak-anak yang perkembangan kepribadian pada umur balita akan meneruskan perkembangan kepribadian ke masa selanjutnya.

³Dapartemen Agama, *Al-Qur'an terjemah*, Jawa Barat :2005), QS At-tahrim :6.

Sebagai pendidik dalam sebuah keluarga, peran orang tua sangat menentukan akhlak anak dalam perubahan dan perkembangan hidupnya. Oleh sebab itu orang tua lah yang langsung berhubungan dengan anaknya dalam hal mengawasinya dalam waktu yang terbatas. Semua ini dapat dilakukan di dalam rumah atau di mana saja orang tua bersama dengan anaknya. Jika dibandingkan dengan guru yang terbatas waktunya, maka orang tua lah yang waktu lebih banyak untuk mendidik akhlak seorang anak.

Anak merupakan titipan yang diberikan Allah SWT kepada orang tua, berarti orang tua punya kewajiban memelihara dan menjaganya agar tidak terjerumus ke jalan yang salah, adapun anak yang dimaksud di sini adalah anak kandung, yaitu anak yang dididik oleh orang tuanya di rumah.⁴

Pada hakikatnya anak dilahirkan ke dunia ini membawa fitrah tauhid, aqidah, iman kepada Allah, tetapi untuk selanjutnya fitrah tersebut akan berkembang atau tidaknya tergantung dari lingkungan, baik keluarga maupun masyarakat sekitarnya.

Setiap anak diciptakan oleh Tuhan dengan dibekali suatu potensi kekuatan pendorong alamiah yang dapat diarahkan ke arah yang baik atau ke arah yang buruk. Maka kewajiban kedua orang tua lah memanfaatkan potensi dan kekuatan-kekuatan alamiah itu dengan menyalurkannya ke saluran yang baik, dengan mendidik anak-anak asuhannya sejak usia muda membiasakan diri dengan kelakuan dan adat-istiadat yang baik agar mereka bertumbuh dan

⁴Jamaal Abdul Rahman, *Tahapan Mendidik Anak, teladan Rasulullah*, (Bandung: Irsyad Baitus Salam 2008), hal.56.

berkembang menjadi manusia-manusia yang berguna bagi dirinya dan bagi pergaulan hidup sekelilingnya. Allah SWT dengan tegas memerintahkan kepada orang tua agar mempersiapkan kehidupan dalam keluarga, mempersiapkan kehidupan keluarga dengan baik, jangan sampai mereka terjerumus kejalan yang salah.

Dalam konteks itu pendidikan dalam keluarga menjadi penting artinya bagi pertumbuhan anak. Upaya mendidik anak merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari serangkaian kewajiban yang harus dilaksanakan oleh orang tua. Kewajiban itu sama pentingnya dengan mencari nafkah, karena boleh di bilang bahwa kewajiban orang tua mencari nafkah di tujukan untuk memenuhi kebutuhan fisik jasmani anak, sedangkan kewajiban mendidik adalah dalam rangka memenuhi kebutuhan mental rohanihnya. Dengan demikian, antara antara kewajiban mencari nafkah dan mendidik anak itu, satu dengan yang lainnya tidak dapat di pisahkan. Haruslah dilaksanakan seiring, sejalan, serasi, dan setara agar terjadi keseimbangan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.

Demikian peran keluarga menjadi penting untuk mendidik anak-anaknya dalam sudut tinjauan agama, tinjauan sosial kemasyarakatan, maupun tinjauan individu. Yang menjadi persoalan sekarang bukan lagi pentingnya pendidikan keluarga, melainkan bagaimana cara pendidikan keluarga dapat berlangsung dengan baik sehingga mampu menumbuhkan perkembangan kepribadian anak menjadi manusia biasa yang memiliki sikap

positif terhadap agama, kepribadian yang kuat dan mandiri, potensi jasmani dan rohani secara intelektual yang berkembang secara optimal.

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat terpisahkan oleh manusia, dikarenakan pendidikan sangat dibutuhkan dalam proses berkembang. Pendidikan dijadikan sebagai Pembentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang paling baik, yakni dalam menciptakan kecerdasan agar manusia dapat melangsungkan hidupnya. Selain itu pendidikan bertujuan membangun manusia indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Allah SWT, dan berbudi pekerti luhur memiliki pengetahuan, terampil sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang baik dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan keluarga.

Pendidikan akhlak dalam keluarga sangat perlu karena keluarga adalah satusatunya yang mampu memberikan motivasi pendidikan keberimanan bagi anak-anaknya. Melalui pendidikan agama dalam keluarga, berarti orangtua berusaha menyelamatkan generasi muda. Dengan demikian, dapat difaham bahwa keluarga ikut berusaha menyelamatkan bangsa dan negara dengan cara ini diharapkan generasi muda kelak menjadi warga negara yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa. Iman dan ketaqwaan itulah yang akan menerangi kehidupan mereka pada zaman global dan tehknologi yang selalu berkembang saat ini dan akan datang dan akan menjadi landasan hidup

mereka, serta sudah menjadi filter dalam menilai mana yang baik dan mana yang buruk pada zaman global itu.⁵

Pendidikan akhlak yang diberikan orang tua dalam keluarga adalah modal dasar bagi anak, sebelum ia terjun kedalam masyarakat yang lebih luas lagi, sehingga dengan akhlak yang baik sejak dari kecil anak akan lebih mudah bersosialisasi dan bergaul ditengah-tengah masyarakat yang luas dan dia mengerti mana yang baik dan mana yang buruk.

Demikian peran keluarga menjadi penting untuk mendidik anak-anaknya dalam sudut tinjauan agama, tinjauan sosial kemasyarakatan, maupun tinjauan individu. Yang menjadi persoalan sekarang bukan lagi pentingnya pendidikan keluarga, melainkan bagaimana cara pendidikan keluarga dapat berlangsung dengan baik sehingga mampu menumbuhkan perkembangan kepribadian anak menjadi manusia biasa yang memiliki sikap positif terhadap agama, kepribadian yang kuat dan mandiri, potensi jasmani dan rohani secara intelektual yang berkembang secara optimal.

Pada kenyataannya masih ada orang tua yang menganggap ketika menyerahkan anaknya ke sekolah maka tanggung jawab sepenuhnya terletak pada pada sekolah yang bersangkutan dan orang tua sudah tidak lagi memberikan perhatian yang cukup kepada anak-anaknya. Pendapat seperti itulah yang menyebabkan anak kurang mendapat perhatian berupa bimbingan di lingkungan keluarganya, khususnya dalam pendidikan agama. Ada

⁵Tafsir, Ahmad, Pendidikan Agama Dalam Keluarga, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 8-9.

juga orang tua yang sudah memberikan perhatiannya secara penuh kepada anak-anaknya, tetapi pendidikan agama anak masih kurang baik.⁶

Hal tersebut disebabkan banyak faktor, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku anak dapat dikelompokkan dalam dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri yaitu faktor genetik atau bawaan.

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar orang tersebut. Faktor eksternal ini biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan seseorang mulai dari lingkungan terkecilnya, yakni orang tua, teman, tetangga, sampai dengan pengaruh dari berbagai media audiovisual seperti TV atau media cetak seperti koran, majalah dan lain sebagainya. Lingkungan orang tua, tempat seorang anak tumbuh dan berkembang akan berpengaruh terhadap perilaku seorang anak, terutama dari cara para orang tua mendidik dan membesarkan anaknya.⁷

Berdasarkan fenomena lapangan yang telah nampak dengan indikator munculnya kecenderungan anak yang berperilaku negatif seperti berkata kasar, berbohong hingga mengucapkan kata kasar/ hardik terhadap orang lain. Bagaimanapun akhirnya pendidikan seorang anak adalah tanggung jawab orang tua. Hal itulah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti upaya orang tua dalam mendidik akhlak anak.

⁶Cut Nya Dhin, "Kepedulian orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Siswa" *Jurnal Kinerja Kependidikan*, Vol. 2 No. 3 (Juni, 2020), 567.

⁷Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak (Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integrasi Membangun Jati Diri)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.19.

Dari fakta ini peneliti hendak menggali lebih dalam tentang upaya kepedulian orang tua dalam meningkatkan pendidikan akhlak anak, mencermati permasalahan tersebut dan mengangkatnya dalam sebuah penelitian ilmiah yang memiliki relevansi bagi kepentingan pendidikan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pelaksanaan pendidikan akhlak anak pada usia dini di desa Seratus Lapan Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pendidikan akhlak anak pada usia dini di desa Seratus Lapan Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin?
3. Upaya apa saja yang dilakukan oleh orang tua dalam meningkatkan pendidikan akhlak anak pada usia dini di desa Seratus Lapan Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin?

C. FOKUS PENELITIAN

Penelitian ini difokuskan pada masalah Upaya Kepedulian Orang Tua Dalam Meningkatkan Pendidikan Akhlak Anak Pada Usia Dini di Desa Seratus Lapan Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk pelaksanaan pendidikan akhlak anak pada usia dini di Desa Seratus Lapan Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pendidikan akhlak anak pada usia dini di Desa Seratus Lapan Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh orang tua dalam meningkatkan pendidikan akhlak anak pada usia dini di desa Seratus Lapan Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Upaya Kepedulian Orang Tua dalam meningkatkan pendidikan akhlak anak usia dini dalam keluarga.

2. Secara praktis

- a. Bagi Orangtua

1. Sebagai bahan masukan bagi orang tua dalam memberikan pendidikan terhadap anak yang berupa pendidikan akhlak, serta

kepedulian dan kasih sayang terhadap anak usia dini di Desa Seratus Lapan Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.

b. Bagi Masyarakat

1. Dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengambil kebijakan dan sikap dalam mendidik anak di dalam keluarga maupun masyarakat.
2. Sebagai bahan dalam melakukan tindakan terhadap anak agar pendidikan yang didapatkan dalam keluarga bisa didapat anak dengan baik dan terciptanya keluarga yang harmonis dan Islami.

c. Bagi Pemerintah

1. Sebagai bahan referensi ilmiah yang dapat digunakan para akademisi yang berkecimpung dalam dunia pendidikan untuk meneliti lebih jauh tentang pendidikan akhlak anak usia dini.

